

Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Karyawan Dan Tenaga Kesehatan Terhadap Protokol Kesehatan Era *New Normal* Di RS Graha Medika

Hadi Nur Efendi

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bakti Indonesia

Andi Wapa

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bakti Indonesia

Korespondensi : efendinurhadi2710@gmail.com

Abstrak ;This research began with problems in the field which indicated a lack of awareness among health workers and personnel regarding health protocols in the new normal era. This research aims to determine the relationship between knowledge or education and compliance among employees and health workers. This research uses quantitative methods by testing the relationship between variables. The research location was Graha Medika Hospital with a population of 187 and a sample of 90 using random sampling techniques. The data collection technique uses a questionnaire type with attention to validity and reliability tests. As for the results of this research, there is a significant relationship between knowledge or education and compliance by employees and health workers in maintaining health protocols. This is indicated by the statistical test results of $P\text{-Value } 0.031 < 0.05$.

Keywords : Knowledge, Compliance, New Normal Era, Graha Medika Hospital

Abstrak ;Penelitian ini dilatarbelakangi persoalan nyata di lapangan yang mengindikasikan kurangnya kesadaran para pekerja dan tenaga Kesehatan terhadap protokol Kesehatan di era new normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan atau Pendidikan dengan kepatuhan pada karyawan dan tenaga Kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menguji hubungan antar variabel. RS Graha Medika dipilih sebagai lokasi penelitian dengan populasi 187 orang dan sampel 90 orang yang dipilih yang kemudian menerapkan Teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan jenis kuesioner dengan memperhatikan uji validitas dan reliabilitas. Adapun hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan atau pendidikan dengan kepatuhan pada karyawan dan tenaga kesehatan dalam menjaga protokol kesehatan hal ini ditandai dengan adanya hasil uji statistik sebesar $P\text{-Value } 0,031 < 0,05$.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Era New Normal, RS Graha Medika

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan (dalam, Moniz et al., 2022) Corona atau yang dikenal dengan *covid 19* merupakan satu dari banyak virus yang menular yang penyebabnya *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Tahun 2019 merupakan awal mula terjadinya *covid 19* di Indonesia, sedangkan diketahui untuk kali pertama virus ini berasal dari Wuhan di salah satu kota pada wilayah China. Sebagai salah satu upaya memutus penyebaran virus di atas maka diperlukan langkah dan upaya diantaranya kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Kepatuhan dan atau ketaatan terhadap protokol kesehatan menjadi urgent penting untuk pencegahan penyakit *covid-19*. Kondisi lingkungan dan subjek individu dalam lingkungan menjadi faktor terhadap seberapa patuh ia terhadap sebuah ketetapan khususnya

protokol kesehatan. Sedangkan dalam subjek korban sendiri juga dapat bentuk oleh usia, tingkat pemahaman, pendidikan. Sementara pada lingkungan dibentuk oleh keluarga, dorongan sosial, komunikasi dan interaksi (Sasteri Yuliyanti et al., 2022).

Covid 19 bukanlah satu-satunya virus yang pernah ada, melainkan jauh sebelumnya ada banyak virus yang terjadi baik di dunia maupun di Indonesia sendiri, namun yang menjadi perhatian covid 19 menjadi satu-satunya virus di Indonesia yang menyebabkan angka kematian yang sangat tinggi dan proses penyebaran sangat relatif mudah dan singkat (Suhesty et al., 2021). Akhir 2019 hingga akhir 2022 hampir seluruh dunia mengalami dampak ekonomi yang sangat memprihatinkan karena penyebaran covid 19 melumpuhkan hampir seluruh sektor ekonomi di semua negara.

Di Indonesia, bulan April 2020, terkonfirmasi covid-19 sebanyak 10.118 kasus, jika melihat kasus di Provinsi Jawa Timur sebanyak 958 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 (Prastyawati dkk, 2021). Kemudian di Kab. Banyuwangi terdapat 4.099 kasus dan di Kec. Tegalsari terdapat 653 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 (Dinkes Banyuwangi, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di RS Graha Medika Gambiran Banyuwangi pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 di Pondok terutama di era baru atau new normal saat ini sudah mulai menurun, banyak beberapa karyawan keluar masuk kantor tidak memakai masker dan ini menjadi tantangan bagi petugas kesehatan di Rs tersebut untuk lebih diperketat dalam menegakkan peraturan yang ada.

Langkah penerapan protokol sehat di atas dapat di terapkan dengan cara-cara berikut ini, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), mulai dari mencuci tangan dengan bersih dan baik sesuai anjuran kesehatan, menutup mulut dan hidung pada saat batuk atau bersin, menggunakan vitamin agar tubuh menjadi kuat dan tahan virus serta merutinkan diri dengan berolahraga di pagi hari. Semua ini jika dilakukan terbukti mampu memutus penyebaran virus. (Widyakusuma putra & Manalu, 2020).

Dalam hal ini perlu adanya sosialisasi berkelanjutan dan upaya-upaya promosi kesehatan serta memasang poster di seluruh sudut yang sering dikunjungi oleh pasien sehingga mereka akan tahu betapa pentingnya menerapkan protokol kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat sehingga akan terdapat perubahan pada pengetahuan, sikap dan kepatuhan bagi para karyawan dan tenaga kesehatan dalam pencegahan COVID-19.

Kepatuhan Kesehatan ini menjadi sangat penting untuk dilakukan terutama dalam menjaga dan mencegah kejadian yang tidak diinginkan terjadi. Petugas Kesehatan dan karyawan menjadi hal sangat urgent karena akan dijadikan contoh yang baik bagi para pasien dirumah sakit. Kepatuhan inilah yang dapat dijaga dengan melalui Pendidikan dalam

meningkatkan pengetahuan para karyawan dan tenaga Kesehatan supaya tidak lalai dalam menjaga kestabilan umum.

Menjaga kepatuhan terhadap kesehatan sudah terdapat banyak penelitian yang relevan terhadap penelitian ini salah satunya yang dilakukan oleh (Ika Putri, 2023) bahwa (80,2%), tingkat pengetahuan siswa sudah sangat baik. (58,7%), siswa mampu mentaati protokol hidup sehat. sehingga hasil uji Pvalue sama dengan 0,003 sehingga bisa diambil kesimpulan sederhana bahwa siswa yang mengetahui covid 19 dengan baik akan patuh dan taat terhadap aturan protokol hidup sehat hal ini terjadi di Tuban SMAN 2. Sebagai upaya penerapan sanksi bagi yang tidak patuh akan diberi sanksi dan hukuman sesuai kebijakan pemerintah.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Sasteri Yuliyanti et al., 2022) dengan hasil Tingkat pendidikan masyarakat yang paling banyak adalah dari kelompok tingkat pendidikan menengah sebanyak 44 responden (44%). Tingkat kepatuhan masyarakat yang paling banyak dari kelompok yang menyadari tingkat ketaatan sedang sejumlah 40 audien = (40%). Jika memperhatikan hasil statistik dengan menerapkan uji Spearman Rank diperoleh nilai signifikan Pvalue = 0,000 < 0,05 dengan nilai (r) rho = 0,724.

Beberapa hasil penelitian yang relevan sangat mendukung adanya penelitian yang dilakukan sehingga perlu adanya diuji Kembali jika dikaitkan dengan tempat yang berbeda dengan perlakuan yang berbeda apakah ditemukan relevansi yang serupa antara tingkat pemahaman dan ketaatan karyawan di lokasi penelitian.

METODE PENELITIAN

Ketepatan hasil dalam sebuah penelitian tidak bisa dilepaskan dari metode yang digunakan. penelitian kuantitatif dipilih guna menguji relevansi antar variabel. Dalam artikel ini di dalamnya di bahas beberapa angka sehingga tepat sekali dengan penelitian kuantitatif. Dengan dinilai sejak pengumpulan sumber data hingga penafsiran makna-makna. Adapun metode penelitian merupakan studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta (Wapa, 2020). sedangkan variabel dalam penelitian ini yakni tingkat pendidikan atau pemahaman karyawan dan tenaga kesehatan sedangkan variabel dependennya yaitu perilaku kepatuhan protokol kesehatan.

Penelitian ini dilakukan di RS Graha Medika Gambiran Banyuwangi dengan populasi sebanyak 187 sedangkan sampel dilakukan dengan cara random sampling dan diambil sebanyak 90 sampel. Adapun Teknik pengumpulan data dengan melalui penyebaran kuesioner yang sudah disusun dengan menggunakan grand theory yang sudah diuji masing-masing butir baik validitas maupun reliabilitas.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan tentang protokol kesehatan covid-19	Pemahaman Karyawan dan tenaga kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan covid-19	Konsep Pengetahuan meliputi: Pengertian protokol kesehatan, prinsip umum protokol kesehatan	Kuesioner	Rasio	Pengetahuan diukur dengan 25 pertanyaan, dengan ketentuan Benar = 1 Salah = 0 Penilaian dilakukan dengan rumus jumlah nilai yang benar dibagi jumlah nilai maksimal dikali 100% Hasil jawaban = 0-100%
2.	Kepatuhan terhadap protokol kesehatan covid-19	Perilaku Karyawan dan tenaga kesehatan dalam mentaati adanya ketentuan hidup sehat	Konsep Kepatuhan mencakup: penggunaan masker, membersihkan tangan, jarak di perhatikan	Kuesioner	Interval	Kepatuhan diukur dengan 10 pertanyaan, dengan menggunakan skala likert Dengan pertanyaan Positif : Sangat tidak setuju : 1 Tidak setuju : 2 Ragu-ragu : 3 Setuju : 4 Sangat setuju : 5

Analisis data yang digunakan adalah Uji statistik yang digunakan pada penelitian yaitu uji relevansi Spearman's Rank dengan nilai Pvalue = <0.05 dengan bantuan aplikasi pendukung berupa SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa dan uraian di atas, terdapat kepatuhan yang bisa terjadi pada karyawan dan tenaga Kesehatan dari sampel yang sudah digunakan oleh peneliti. Namun untuk menjawab hasil penelitian harus melalui uji prasarat statistic.

Tabel 2. Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		90
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviaton	5.81078840
Most Extreme Difference	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		1.081
Asymp. Sig (2-tailed)		.193

Dengan memperhatikan table tersebut, dapat dipahami bahwa hasil uji dari normalitas kolmogorrov smirnov di dapatkan nilai signifikan sebesar 0,193. Menurut dantes (dalam, Wapa et al., 2023) adapun, jika nilai yang signifikan > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya nilai signifikan $0,193 > 0,05$ yang artinya nilai residualnya berdistribusi normal sebab sebelumnya telah dilakukan uji coba.

Kemudian hasil dari hipotesis pada penelitian ini terdapat relevansi diantara dua unsur yakni pemahaman serta ketaatan dalam memenuhi standart hidup sehat agar terhindar covid-19 dengan ditandai adanya hasil uji statistic menggunakan aplikasi pendukung SPSS Versi 20 dari nilai uji korelasi pearson didapatkan nilai PValue yaitu sejumlah 0,031.

Berdasarkan tabel statistic bahwa hasil uraian diatas dapat disimpulkan nilai PValue $0,031 < 0,05$ dapat diartikan terdapat korelasi antara pengetahuan karyawan dan tenaga kesehatan dengan kepatuhan karyawan dan tenaga kesehatan untuk terus mentaati prinsip hidup sehat di era baru. Jadi, sehingga simpulan dari analisa di atas, pemahaman berperan cukup besar dalam mendorong seseorang untuk berperilaku patuh terhadap regulasi hidup sehat khususnya di RS GM. Menurut Dantes (Wapa, 2022) penelitian dianggap berhasil jika nilai yang didapat dari hasil analisis kurang dari nilai taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,05.

Kepatuhan protokol kesehatan memang sangat penting seperti yang disampaikan oleh (Suhesty et al., 2021) hal ini tidak hanya melalui perkataan saja namun juga mampu memberikan ilmu baru terhadap hal-hal baru di era baru pasca berakhirnya covid-19. Diantara dampak baik yang didapat masyarakat misalnya terbiasa dengan pola hidup bersih, sehat, waspada dan selalu memberikan yang terbaik bagi tubuh. Disamping hal di atas masyarakat juga para akademisi dapat menjadikan hal ini sebagai lahan untuk mengabdikan dan memberikan edukasi kepada sebagian besar masyarakat.

Selain itu (Latif et al., 2021) mengatakan hal yang serupa bahwa fenomena virus corona sebagaimana di uraikan di atas adalah fenomena internasional yang artinya virus ini tidak hanya terjadi pada negara tertinggal, berkembang namun juga menyerang negara-negara maju seperti AS, Singapura, Jepang, Afrika dan juga Indonesia sebagai negara yang merakan dampak besar dari adanya pandemic tersebut. Semua negara sibuk melakukan upaya-upaya konkrit dalam hal mencergah tak terkecuali Indonesia yang selalu menerapkan pola hidup sehat, PSBB dan langkah-langkah lain seperti penggunaan masker hidup sehat. Dalam beberapa penelitian diungkapkan bahwa ilmu pemahaman seseorang dalam hal virus covid 19 memberikan dampak pengaruh dalam mentaati ketentuan pemerintah untuk perilaku hidup sehat dan bersih dan hal dapat terbukti memberikan hasil yang baik dalam mencegah penyebaran virus yang semakin meluas.

Serta didukung oleh (Widyakusuma putra & Manalu, 2020) bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang mampu menjadi domain terpenting di dalam pembentukan watak, karakter hingga perilaku seseorang. Perilaku sendiri merupakan respon atau tanggapan

terhadap kepekaan rangsangan serta juga lingkungan. Perilaku juga mampu menjadi objek penelitian untuk bisa di pelajari dan diamati. Pemahaman dan pengetahuan serta lingkungan menjadi hal penting dalam mempengaruhi karakter seseorang dalam hidup berbangsa dan bernegara terlebih lagi jika negara membutuhkannya dalam upaya pencegahan covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan tabel statistic bahwa hasil uraian di atas dapat disimpulkan nilai P-Value $0,031 < 0,05$ yang maknanya terdapat relavansi antara pengetahuan karyawan dan tenaga kesehatan dengan tingkat kepatuhan karyawan dan tenaga kesehatan dalam mentaati protokol hidup sehat pasca covid-19 di era new normal. sehingga, tingkat pengetahuan mampu memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap bentuk perilaku kepatuhan karyawan dan tenaga Kesehatan di RS Graha Medika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ika Putri, I. A. (2023). Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pada Siswa Sma Negeri 2 Tuban. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1895–1901. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.380>
- Latif, A., Syafar, M., Yusuf, A., & Asmi, A. S. (2021). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pengunjung Warkop Pada Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 380–389. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.627>
- Moniz, D., Trihandini, B., & Rachman, A. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Era New Normal Di Kelurahan Teluk Dalam. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(1), 38–43. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i1.336>
- Sasteri Yuliyanti, Supriadi, S., & Suhaemi, S. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Kepatuhan 3M dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 pada Era New Normal. *ProHealth Journal*, 19(2), 84–91. <https://doi.org/10.59802/phj.2022192101>
- Suhesty, Aulia, Rasyid, Miranti, & Heriyadi. (2021). Sosialisasi Protokol Kesehatan Di Era New Normal. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 1–8. <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/288>
- Wapa, A. (2020). Influence of Creative Problem Solving To Study Result Social Sciences Study As Reviewed From the Multicultural Attitude of Students Class V Elementary South Kuta. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.22460/pej.v4i2.1774>
- Wapa, A. (2022). *Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPS* (p. 101). pusaka aksara. <https://drive.google.com/file/d/18LuGcYGYVABbwrZx17DE342S-y5VGpBU/view?usp=sharing>
- Wapa, A., Zahro, A. F., & Haya, H. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran TALINTAR Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Bersusun Siswa Kelas IV SD Negeri

Pujerbaru 2 Kecamatan Maesan. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 7(1), 55–61.
http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/9060%0Ahttp://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/download/9060/4369

Widyakusuma putra, Y. I., & Manalu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal Pandemi Corona. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(4), 366.
<https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i04.p04>